**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ). Karakteristik dari penelitian ini merupakan tindakan ( Aksi ) tertentu untuk melihat sejauh mana proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode strategi *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sukardi bahwa penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.[[1]](#footnote-2)

1. **Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 3 Landono, Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan pada semester genap tahun pelajaran 2012 -2013. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan yakni bulan Juni sampai Agustus 2013. Siswa yang menjadi sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki laki dan 10 siswa perempuan.

30

1. **Faktor faktor yang diselidiki**

Untuk lebih memudahkan dalam pemecahan masalah ada beberapa faktor yang akan diselidiki antara lain :

1. Faktor siswa yaitu akan dilakukan pemantauan dengan memperhatikan perkembangan aktifitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran strategi *index card match*
2. Faktor guru yaitu akan dilakukan pemantauan dan memperhatikan guru dalam menyajikan materi pelajaran dalam menerapkan model pembelajaran strategi *index card match*
3. Faktor sumber pelajaran yaitu dengan melihat sumber atau bahan pelajaran yanh dugunakan apakah sudah sesuai dengan tujuan, relevansi materi yang hendak dicapai dalam pembelajaran.
4. **Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang pelaksanaannya sebanyak 2 kali siklus. Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu diberikan tes awal yaitu untuk melihat kemampuan awal siswa mengenai materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari tahapan-tahapan kegiatan diantaranya adalah :

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1. Membuat skenario pembelajaran
2. Membuat lembar observasi
3. Membuat alat bantu pembelajaran
4. Membuat alat evaluasi
5. Menyiapkan jurnal untuk refleksi
6. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yaitu 1 kali pertemuan untuk setiap siklus.

1. Observasi dan evaluasi

Kegiatan pada tahap inii adalah peneliti melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan tindakan yaitu apakah pelaksanaan tindakan sesuai skenario pembelajaran yang telah dibuat. Setelah itu dilakukan evaluasi yaitu untuk melihat keberhasilan pelaksanaan tindakan.

1. Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi didiskusikan dan dilihat kelemahan kelemahan yang ada pada setiap siklus dan akan diperbaiki pada perencanaan siklus berikutnya. Adapun desain rancangan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan

**Siklus I**

Refleksi I

Pengamatan/

pengumpulan data I

Pelaksanaan

Tindakan II

Perencanaan Tindakan II

Refleksi II

**Siklus II**

Dilanjutkan kesiklus berikutnya

Pengamatan/

pengumpulan data II

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penellitian ini adalah tes, observasi, wawancara.

1. Tes dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa
2. Obsevasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas belajar siswa dalam PBM dan penerapan model pembelajaran *index card match.*
3. Dokumentasi dipergunakan untuk mengambil dokumentasi pada saat proses pembelajaran baik berupa foto- foto maupun profil sekolah.
4. **Analisis Data Refleksi**

Data yang dianalisis meliputi hal hal sebagai berikut :

1. Perubahan yang terjadi pada siswa saat pembelajaran mamupun sesudah pembelajaran.

Analisis yang digunakan adalah deskripsi, memaparkan data hasil pengamatan dan hasil akhir setiap siklus.

1. Peningkatan hasil belajar setiap siklus

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang digunakan analisis kuantitatif dengan rumus :

**P = Post rate- Base rate X 100 %**

**Base rate**

**Keterangan:**

P : Prosentase peningkatan

Post rate : Nilai rata-rata (sesudah tindakan)

Base rate : Nilai rata-rata (sebelum tindakan).[[2]](#footnote-3)

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes akhir siklus apabila masih dirasakan gagal. Peneliti mencari dugaan penyebab kekurangan dan sekaligus mencari alternatif solusi untuk direncanakan pada tindakan berikutnya

Tolak ukur refleksi penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan aktifitas belajar dan rasa senang siswa dalam pembelajaran pai secara signifikan pada setiap siklus.
2. Adanya peningkatan nilai ulangan yang signifikan pada setiap siklus.
3. **Indikator kinerja**

Sebagai standar keberhasilan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam SDN 3 Landono Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.

Yaitu apabila hasil belajar siswa dalam ketegori baik atau mencapai 80% dari aspek yang diamati, sedangka pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran 80 % maka siswa telah dinyatakan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dan dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara perorangan apabila siswa telah mencapai nilai 75 ke atas.[[3]](#footnote-4)

1. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta : PT. Bumi Aksara 2003 ) hal 210 [↑](#footnote-ref-2)
2. Zainal Aqib dkk*, Penelitian Tindakan Kelas* ( Malang. Irama Widya, 2006) hal. 53 [↑](#footnote-ref-3)
3. Usman,Muh. User dan Setiawan Lilies, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* ( Bandung. Remaja Rosdakarya 2001) hal 64 [↑](#footnote-ref-4)